

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pemodelan *Geographically Weighted Regression* (GWR) pada jumlah timbulan sampah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model GWR yang diperoleh dengan menggunakan fungsi pembobot kernel *Gaussian* dan fungsi pembobot kernel *Bisquare*, salah satunya di wilayah yang menghasilkan timbulan sampah terbanyak yaitu Kota Semarang sebagai berikut:

- a. Kernel *Gaussian*

$$y_{29} = -247219,95 + 0,2286800x_1 + 0,0009705643x_2 + 0,0861184461x_4$$

- b. Kernel *Bisquare*

$$y_{29} = -225721,076 + 0,2240542x_1 + 0,0010128368x_2$$

2. Fungsi pembobot yang terbaik untuk model GWR jumlah timbulan sampah di Provinsi Jawa Tengah adalah fungsi pembobot kernel *Gaussian*, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,8400021, artinya jumlah timbulan sampah di Provinsi Jawa Tengah dapat dijelaskan model sebesar 84% dan nilai AIC yang diperoleh sebesar 704,0165.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap timbulan sampah, misalnya akses terhadap layanan pengelolaan sampah.
2. Saran untuk pemerintah provinsi, upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir jumlah timbulan sampah yaitu dengan mengarahkan kebijakan pengelolaan sampah secara lebih intens terhadap daerah-daerah dengan jumlah penduduk tinggi dan tingkat PDRB per kapita yang besar, misalkan di Kota Semarang, Kota Salatiga, dan Kabupaten Brebes. Upaya yang dapat dilakukan seperti peningkatan kapasitas infrastruktur pengelolaan sampah, edukasi konsumsi berkelanjutan, serta optimalisasi pemilahan dan daur ulang di kawasan padat penduduk.